

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Putranto(2011) dalam penelitian tugas akhir yang berjudul "DESAIN MODUL PEMBELAJARAN *SOFTWARE FEATURECAM* PADA MATA KULIAH PROSES PRODUKSI 1 PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA" menjelaskan tentang penggunaan *Featurecam Software*, melalui simulasi proses pemesinan, dinilai memiliki kontribusi positif untuk memberikan gambaran mengenai jalannya proses pemotongan mesin perkakas kepada mahasiswa pada mata kuliah Proses Produksi 1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Metode yang digunakan oleh Putranto adalah metode kuesioner dengan *tools* yang digunakan adalah *tree diagram* dan analisis *zero-one*. Hasil akhir dari penelitiannya berupa satu eksemplar modul pembelajaran *FeatureCAM* yang disusun berdasarkan kebutuhan mata kuliah PP1 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ningsih (2012) dalam penelitiannya "PENGARUH PENGGUNAAN MODUL MELAKUKAN PEKERJAAN DENGAN MESIN FRAIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PEMESINAN DI SMKN 2 KLATEN" menjelaskan tentang peningkatan dan perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media modul serta hambatan-hambatan dalam proses belajar dengan menggunakan modul. Metode yang digunakan oleh Ningsih adalah metode *Quasi*

experimental, dengan menggunakan *non equivalent control group design* serta analisis uji-t. hasil penelitian yang dilakukan adalah didapatkannya sebuah kesimpulan yang menunjukkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berdampak positif terhadap prestasi siswa.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian yang dilakukan sekarang adalah desain modul pembelajaran praktek proses produksi bubut untuk mahasiswa tingkat dua Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Cikarang. Tujuan penelitiannya adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran praktek produksi bubut serta mendapatkan panduan standar penilaian yang sama yang digunakan dalam pembelajaran praktek proses produksi bubut yang bisa digunakan pengajar pembelajaran praktek proses produksi untuk mengevaluasi mahasiswa praktek tingkat dua di Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Cikarang. Metode yang digunakan untuk membuat modul pembelajaran praktek proses produksi bubut adalah metode kreatif dengan menggunakan *Quality Function Deployment (QFD)* dengan *tools* yang dipakai adalah *House Of Quality* serta *kuisisioner*. *QFD* dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan atribut produk dalam penyusunan modul pembelajaran dan standar penilaian pada mesin bubut. Diharapkan dengan adanya modul pembelajaran dan standar penilaian yang diperoleh dapat mengoptimalkan proses pembelajaran praktek proses produksi bubut mahasiswa praktek tingkat dua di Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Cikarang. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Deskripsi	Putranto (2010)	Ningsih (2012)	Penelitian sekarang
Obyek Penelitian	Modul <i>FeatureCam</i> untuk mata kuliah proses produksi	Pengaruh modul pembelajaran mesin frais	Modul bubut dan standar penilaian pada praktek proses produksi bubut tingkat 2 ATMI Cikarang
Tujuan Penelitian	memberikan gambaran kepada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta tentang proses pemesinan.	mengetahui peningkatan dan perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media modul	menghasilkan modul pembelajaran praktek produksi bubut serta mendapatkan panduan standar penilaian yang sama
Metode Penelitian	Kuesioner, <i>tree diagram</i> , Analisis <i>zero-one</i>	<i>Quasi experimental, non equivalen control group design</i>	<i>QFD</i> dengan menggunakan <i>House of Quality</i>

Output Penelitian	Modul pembelajaran <i>FeatureCAM</i> untuk kuliah PP1	-	Modul pembelajaran praktek produksi bubut serta panduan standar penilaian yang sama
Outcome Penelitian	Panduan pembelajaran <i>FeatureCAM</i> untuk kuliah PP1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	-	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan dapat memperbaiki standar perkuliahan serta proses penilaian praktek bengkel produksi ATMI Cikarang sehingga mampu memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan Borang Akreditasi Perguruan Tinggi yang ditetapkan. • Meningkatkan standar kompetensi skill praktek bengkel di ATMI Cikarang sehingga mampu menjawab tantangan kompetensi Industri Manufaktur .